

## ABSTRAK

**Ayu Nurhidayah, 10920005, HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN LENSA KONTAK DENGAN KEJADIAN *DRY EYE SYNDROME* PADA SISWI SMK NEGERI 3 BOGOR JURUSAN TATA KECANTIKAN**

**Skripsi, Fakultas Kedokteran 2020, Kata Kunci: Lensa Kontak, *Dry Eye Syndrome*, kuesioner OSDI**

**(xiii + 61 + lampiran)**

**Latar Belakang :** Lensa kontak saat ini banyak digunakan untuk berbagai kebutuhan. Selain untuk pengganti kacamata, lensa kontak juga banyak digunakan sebagai kebutuhan estetika, maupun kebutuhan gaya hidup. Prevalensi tertinggi pengguna lensa kontak adalah usia muda sekitar 15-24 tahun, yang biasanya adalah pelajar dan mahasiswa. *Dry eye* merupakan keluhan yang paling umum dirasakan oleh pengguna lensa kontak. *Tear Film and Ocular Surface Society* (TFOS) melaporkan bahwa *dry eye* merupakan gangguan pada permukaan mata dan lapisan air mata (*tear film*) yang disebabkan berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan lensa kontak. Studi epidemiologi di Jepang mengungkapkan bahwa pengguna lensa kontak menunjukkan risiko 2,38 kali lebih tinggi untuk terkena *dry eye* dibanding yang tidak memakai lensa kontak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan lensa kontak dengan kejadian *dry eye syndrome*. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Analisis data dengan cara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian ini berjumlah 60 siswi dari SMK Negeri 3 Bogor jurusan tata kecantikan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner OSDI melalui *google form*. **Hasil :** Dari 60 responden, sebanyak 90% (54 orang) mengalami *dry eye* dan 10% (6 orang) tidak mengalami *dry eye*. Terdapat hubungan antara durasi penggunaan lensa kontak per hari (*p-value* = 0,011), dan lama penggunaan lensa kontak (*p-value* = 0,005) dengan kejadian *dry eye syndrome*. Tidak terdapat hubungan antara jenis bahan lensa kontak (*p-value* = 0,878), jenis penggunaan lensa kontak (*p-value* = 0,878), dan waktu penggantian lensa kontak (*p-value* = 0,378) dengan kejadian *dry eye syndrome*. **Kesimpulan :** Penggunaan lensa kontak yang semakin lama dapat meningkatkan risiko terjadinya *dry eye syndrome*, serta menyebabkan perubahan pada *tear film* (ketidakstabilan dan hiperosmolar air mata)